

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET PUTRA SMA NEGERI 1 COMAL
KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKILL LEVEL OF PLAYING BASKETBALL OF SON PARTICIPANTS
BASKETBALL EXTRACURRICULAR SMA NEGERI 1 COMAL KABUPATEN
PEMALANG YEARS LESSON 2016/2017

Oleh: Muhammad Danu Prabowo,

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,

mdanup12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan bermain bolabasket yang berbeda-beda yang menyebabkan penurunan prestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2016/2017 yang menyebabkan penurunan prestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Populasi pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 12 peserta. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO (Sekolah Tinggi Olahraga). Tes ini disusun untuk peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA putra dengan validitas tes sebesar 0,826 dan memiliki reliabilitas sebesar 0,903. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persen tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagian besar berkategori “sedang”. Secara rinci, 2 anak (16,7%) memiliki keterampilan bermain bolabasket baik sekali, 1 anak (8,3%) memiliki keterampilan bermain bolabasket baik, 4 anak (33,3%) memiliki keterampilan bermain bolabasket sedang, 2 anak (16,7%) memiliki keterampilan bermain bolabasket kurang, 3 anak (25%) memiliki keterampilan bermain bolabasket kurang sekali. Nilai rata-rata sebesar 160,42 terletak pada interval 157-166, maka tingkat keterampilan bermain bolabasket

peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017 memiliki tingkat keterampilan bermain bolabasket sedang.

Kata Kunci: *tingkat, keterampilan, bermain*

Abstract

This research is motivated by the ability to play different basketball which causing a decrease in achievement. This research purposes is to find out how level skill of playing basketball from son participants basketball extracurricular SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Siantar Years Lesson 2016/2017 which causing a decrease in achievement.

This research is a descriptive study using survey methods, with data collection techniques using test. The population in this study were son participants basketball extracurricular SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Siantar Years Lesson 2016/2017. used subject were 12 participants, Instruments and data collection techniques in this study using proficiency test playing basketball on STO (Sekolah Tinggi Olahraga). This test prepare to son participants basketball extracurricular with the validity of the test is 0.826 and the reliability of 0,903. To analyze the data used Descriptive statistical techniques as outlined in terms of percent participants basketball extracurricular SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Siantar Years Lesson 2016/2017.

The research showed that the level of skill to play basketball of participants basketball extracurricular SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Siantar Years Lesson 2016/2017 the majority are categorized “medium”. “excellent” category there are 2 son (16,7%), “well” category there is 1 son (8,3%), “medium” category there are 4 son (33,3%), “less” category there are 2 son (16,7%), “bad” category there are 3 son (25%). The average value there are 160.42 lies in the interval 157-166, so level skill of playing basketball from son participants basketball extracurricular SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Siantar Years Lesson 2016/2017 is “medium”.

Keyword : *level, ability, playing*

PENDAHULUAN

Bola basket merupakan cabang olahraga beregu yang populer dan menarik terutama di Amerika Serikat. Pencipta olahraga bola basket adalah Dr. James Naismith. Dalam pelaksanaannya setiap regu dituntut untuk melaksanakan kerjasama dan koordinasi yang baik antara seluruh pemain. Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan dengan cara lempar tangkap, menggiring, menembak. Olahraga ini dapat dimainkan baik regu putra maupun regu putri. Masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dengan luas lapangan 28 m X 15 m, lapangan ini dapat terbuat dari **Tabel** lantai yang dikeraskan, serta papan (Dedy Sumiyarsono, 2002:1).

Menurut Siti Nurrochmah (2009: 41) Keterampilan adalah kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh dan diperoleh melalui latihan-latihan. Seperti jenis olahraga lainnya, untuk dapat bermain bola basket setiap orang yang ingin menekuni olahraga tersebut, terlebih dahulu harus menguasai beberapa keterampilan dasar dalam permainan bola basket seperti *passing*, *dribble*, dan *shooting*. Pada permainan bola basket, untuk

mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan keterampilan bermain yang baik.

SMA Negeri 1 Comal merupakan salah satu SMA di kabupaten Pematang yang memiliki banyak prestasi menarik, salah satunya dibidang olahraga bola basket khususnya tim putra. Tim bolabasket putra Sejak Tahun 2010 hingga tahun 2011 SMA Negeri 01 Comal berturut-turut mendapatkan juara 2 dan puncaknya pada tahun 2012 dapat juara 1 pada POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) Kabupaten Pematang dan Liga Bola Basket di Kabupaten Pematang dan juara 3 dalam satu karesidenan Pekalongan.

1. Kompetisi yang diikuti peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang dari tahun 2010 – 2016

Tahun	Kompetisi/Pertandingan	Juara
2010	POPDA	2
2011	POPDA	2
2012	POPDA	1
2012	LIBA Pematang	1
2012	Keresidenan Pekalongan	3
2013	POPDA	3
2013	Karesidenan	Tidak juara
2014	POPDA	Tidak Juara
2015	POPDA	Tidak juara
2016	POPDA	Tidak juara

Prestasi tersebut diraih karena keuletan berlatih setiap harinya, yang

disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini juga dikarenakan penguasaan keterampilan bermain bolabasket yang dimiliki cukup baik, hampir 3 dari 4 kali (selasa, kamis, sabtu dan minggu) latihan setiap minggunya digunakan untuk melatih penguasaan teknik dasar dalam bermain bolabasket yaitu teknik mengumpan (*Passing*), teknik menembak (*Shooting*), dan teknik menggiring (*Dribbling*).

Namun sejak tahun 2013 hingga 2016 prestasi yang diraih tim putra bolabasket SMA Negeri 01 Comal Menurun. Tahun 2013 hanya mendapatkan juara 3 dan tidak mendapat juara di tingkat karesidenan pekalongan, sedangkan tahun 2014 sampai sekarang belum ada prestasi sama sekali yang diraih tim bolabasket putra SMA Negeri 01 Comal. Dikarenakan sistem latihan yang berubah yaitu hanya 1 atau 2 dari 4 kali latihan dalam satu minggu yang digunakan untuk berlatih teknik dasar dalam bermain bolabasket. Dari masalah tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan bermain bolabasket yang mempengaruhi penurunan prestasi dibidang bolabasket tersebut. Dengan menggunakan standar nilai pada masing-masing variabel

keterampilan bolabasket yang akan diujikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Populasi pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 12 peserta. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO (Sekolah Tinggi Olahraga). Tes ini disusun untuk peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA putra dengan validitas tes sebesar 0,826 dan memiliki reliabilitas sebesar 0,903. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persen tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini yaitu dengan 1 lapangan berukuran 28x15 meter yang digunakan untuk tes. Dengan siswa yang berjumlah 12 siswa putra.

Semua siswa melakukan ke 3 item tes dengan berurutan dimulai dari tes memantulkan bola ke tembok selama 15 detik, tes menggiring bola melewati 5 cone, dan tes memasukkan bola ke ring basket selama 1 menit. Skor tes berupa waktu tempuh dan waktu yang sudah ditentukan. Untuk masing-masing tes data populasi diambil sebanyak 1 kali ambil data.

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen Penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini disebut variabel penelitian. Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan

instrumen yang berstandar yang dikutip dari item tes STO (Sekolah Tinggi Olahraga) (Ngatman, 2001: 10). Tes keterampilan bermain bola basket terdiri dari tiga tes, yaitu :

1) Memantulkan Bola ke Dinding Tembok

a) Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur ketrampilan menolak, melempar, dan menangkap bola (kemampuan *passing*).

b) Alat-alat dan perlengkapan

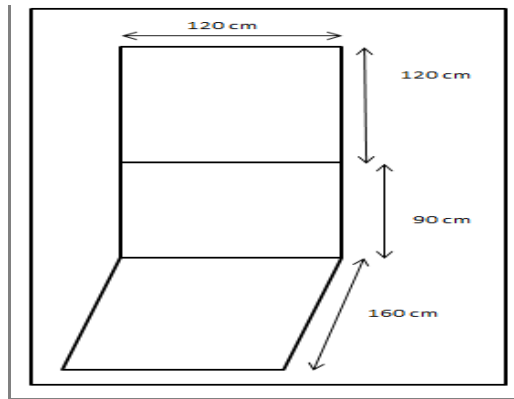
Untuk satu pelaksanaan dibutuhkan satu bola basket, satu sasaran pada dinding tembok yang rata (lihat gambar 13), satu *stopwatch*, formulir, dan alat tulis.

c) Petunjuk Pelaksanaan

Pada aba-aba siap, anak berdiri dibelakang garis batas, menghadap kearah sasaran tembok, bola pada kedua tangan. Pada aba-aba 'ya' pantulkan bola ke sasaran sebanyak-banyak selama 15 detik. Bola tidak boleh di voli. Pantulan yang sah apabila bola memantul pada garis atau dalam daerah sasaran dan dilakukan pada atau dari belakang garis. Dalam memantulkan atau melempar bola boleh dengan satu tangan atau dengan dua tangan. Apabila bola tidak terkuasai dan berada jauh dari garis batas bola segera di ambil dan dengan cepat kembali siap di belakang

garis batas untuk memulai pantulan berikutnya. Pelaksanaan berjenti setelah aba-aba 'stop'.

- d) Penilaian : Hitunglah jumlah pantulan yang sah selama 15 detik.



Sumber : Ngatman (2001: 11)

Gambar 13. Instrumen Memantulkan bola ke tembok

- 2) Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

- a) Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kecakapan dan ketrampilan menggiring bola dan kelincahan mengubah arah (*agility*).

- b) Alat-alat dan perlengkapan

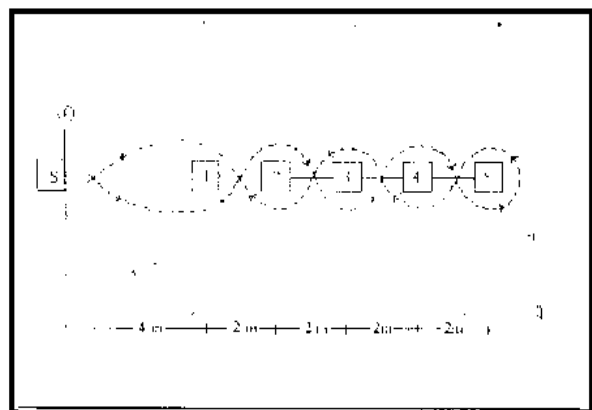
Untuk satu pelaksanaan dibutuhkan satu ruangan yang cukup luas, satu bola basket, *cone* (5 buah), satu *stopwatch*, formulir, dan alat tulis.

- c) Petunjuk Pelaksanaan

Pada aba-aba 'siap' testi berdiri dibelakang garis start, letakkan bola di tengah-tengah garis start. Setelah aba-aba 'ya', testi segera mengambil bola dan menggiring sesuai dengan arah atau

lintasan yang ditentukan dalam gambar dibawah dengan melewati rintangan 5 buah *cone* yang berjarak masing – masing 2 meter dan dari garis start sampai ke *cone* pertama 4 meter. Jadi jarak antara start sampai ujung *cone* yang terakhir 14 meter. Jarak dari garis start kembali melewati garis finish. Menggiring bola boleh bergantian tangan, asalkan sesuai dengan peraturan permainan bolabasket. Setiap *cone* harus dilampaui dengan menggiring bola. Pada saat melampaui garis finish, bola harus tetap digiring. Garis start juga merupakan garis finish. Apabila saat menggiring, bolanya mental jauh, ulangilah di tempat dimana terjadi mental pertama tersebut dengan segera. Apabila pada saat menggiring bola tidak memantul atau tidak terkuasai, maka bola boleh dan segera digiring kembali.

d) Penilaian : kecepatan menggiring dihitung dari saat aba-aba 'ya' sampai testi melampaui garis finish.



Sumber: Ngatman (2001: 11)

Gambar 14. Instrumen Menggiring Bola

3) Menembak (*shooting*) selama satu menit (memasukkan bola ke dalam ring)

a) Tujuan

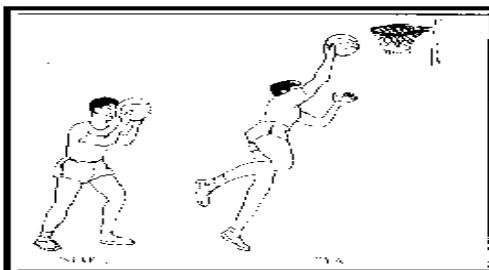
Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur ketepatan dan ketelitian menembakkan atau memasukkan bola ke dalam ring.

b) Alat-alat dan perlengkapan

Untuk satu pelaksanaan dibutuhkan lapangan basket (ring basket), satu bola basket, satu *stopwatch*, formulir, dan alat tulis.

c) Petunjuk Pelaksanaan

Pada aba-aba 'siap', testi berdiri bebas di dekat dan ke arah basket dengan bola di tangan. Setelah aba-aba 'ya', testi segera menembakkan bola ke dalam ring basket sebanyak-banyak selama 1 menit. Apabila bola mental jauh atau tidak terkuasai lagi, bola segera di ambil dan dengan berlari atau berjalan, kembali secepat-cepatnya ke arah ring basket untuk kemudian menembakkan lagi ke dalam ring basket.



Sumber: Ngatman (2001: 11)

Gambar 15. Tes Memasukkan Bola Ke Dalam Ring Basket

Instrumen yang digunakan dalam tes dan pengukuran ini telah mempunyai nilai validitas tes, yaitu sebesar 0,826. Hasil dari penelitian uji coba mendekati angka 1 yang berarti hasil penelitian uji coba bersifat reliabel. (tetap konsisten walaupun dilakukan uji coba berulang-ulang)

2. Tahap Penilaian

Kriteria penilaian yang akan digunakan mengacu pada norma-norma yang telah dipakai untuk memberikan nilai-nilai dari setiap butir tes dengan kategori 1) Baik sekali, 2) Baik, 3) Sedang, 4) Kurang, dan 5) Kurang Sekali.

Tahapan penilaian tes ketrampilan bermain bola basket adalah sebagai berikut:

a) Jumlah pantulan bola ke dinding tembok yang sah.

b) Lamanya waktu yang diperlukan untuk menggiring bola sejak saat aba-aba "YA" sampai *testee* melampaui garis *finish*.

c) Jumlah bola yang masuk ke dalam ring basket selama satu menit.

Selanjutnya nilai ketrampilan disesuaikan dengan norma tes ketrampilan bermain bola basket

SLTA putra pada tabel 3.1 dibawah ini. Diubah menjadi nilai-T (*T-score*) (Lihat Lampiran). Nilai-T disebut juga dengan nilai ketrampilan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran dengan menggunakan angka-angka dari hasil tes yang telah ditetapkan. Nilai yang berupa angka-angka dari hasil tes yang telah ditetapkan. Nilai yang berupa angka-angka mempunyai satuan yang tidak sama, maka untuk menyamakan satuan dari beberapa tes tersebut perlu di ubah dalm bentuk skor t.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan bolabasket siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 01 Comal. Berikut untuk menganalisis data tersebut:

1. Mengumpulkan hasil kasar atau *raw score* dari setiap tes item, yaitu tes *passing*, *dribble*, dan *shooting*.
2. Setelah itu dengan menggunakan tabel tes kecakapan bermain bolabasket, setiap hasil kasar diubah menjadi Skor t. tiga macam Skor t dijumlahkan dan merupakan nilai kecakapan bermain bolabasket.
3. Hasil yang telah diubah ke dalam

Skor t, selanjutnya diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Kategori tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$; rentang = nilai maksimum–nilai minimum, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas, (Sugiyono, 2006: 29).

Setelah data dikategorikan tabel norma kemudian buat presentase terhadap masing-masing norma penilaian dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi *N* : Jumlah Test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola basket SMA Negeri 1 Comal dengan alamat Jalan Jendral A. Yani No. 77 Kabupaten Pemalang. Subjek pada penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Comal Tahun Ajaran 2015/2016 Kabupaten Pemalang yang berjumlah 12 siswa. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei

2016 Seluruh pelaksanaan pengukuran tersebut dilakukan dari pukul 14.30 WIB sampai 17.00 WIB.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Distribusi Data Tes memantulkan bola ke tembok (*Passing*) Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Comal.

Hasil pengambilan data memantulkan bola ke tembok selama 15 detik (*passing*) peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, diperoleh nilai minimum = 30; nilai maksimum = 57; rata-rata = 47.00; median = 48.50; modus = 50; *standard deviasi* = 6.915; serta Variabel = 47.818

b. Distribusi Data Tes Menggiring bola (*dribbling*) Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Comal.

Hasil pengambilan data tes menggiring bola (*dribble*) peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, diperoleh nilai minimum = 24; nilai maksimum = 69; rata-rata = 56.08; median = 59.00; modus = 62; *standard deviasi* = 11.973; serta Variabel = 143.356

c. Distribusi Data Menembak ke ring selama 1 menit (*shooting*) Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Comal.

Hasil pengambilan data tes menembak ke ring selama 1 menit (*shooting*) peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, diperoleh nilai minimum = 50; nilai maksimum = 64; rata-rata = 57.33; median = 58.00; modus = 50; *standard deviasi* = 5.211; serta Variabel = 27.152

d. Distribusi Data Keterampilan Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Comal.

Hasil pengambilan data keterampilan peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, diperoleh nilai minimum = 136; nilai maksimum = 185; rata-rata = 160.42; median = 162.50; modus = 166; *standard deviasi* = 15.710 serta variable = 246.811

Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$; rentang = nilai maksimum–nilai minimum, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas, (Sugiyono, 2006: 29). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bermain Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di

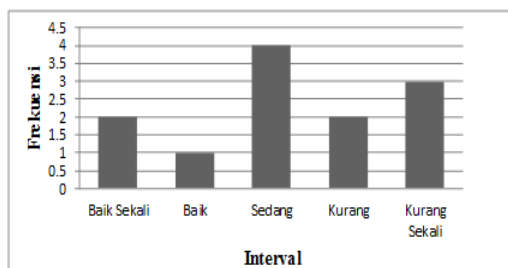
**SMA Negeri 1 Comal Kabupaten
Pemalang.**

Klasifikasi	Jumlah T score	Frekuensi
Baik Sekali	177 ke atas	2
Baik	167-176	1
Sedang	157-166	4
Kurang	147-156	2
Kurang Sekali	146 kebawah	3

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa memiliki skor antara 146-177, yang memiliki skor ≥ 177 ada 2 siswa, skor 167-176 ada 1 siswa, skor 157-166 ada 4 siswa, skor 147-156 ada 2 siswa, dan yang terakhir skor ≤ 146 ada 3 siswa. Menunjukkan bahwa siswa paling banyak mendapatkan skor 157-166 yaitu 4 siswa.

Hasil data tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



sumber : Hasil Penelitian

Gambar 16. Diagram Data Keterampilan Bermain Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Comal

Dari data, tabel dan gambar di atas diketahui keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMA Negeri 01 Comal berkategori baik sekali 16,7% (2 anak), berkategori baik 8,3% (1 anak), berkategori Sedang 33,3% (4 anak), berkategori kurang 16,7% (2 anak), berkategori kurang sekali 25,0% (3 anak). Hasil tersebut dapat disimpulkan keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMA Negeri 01 Comal adalah Sedang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra di SMA Negeri 01 Comal sebagian besar berkategori Sedang sebesar 33,3%, hal tersebut diartikan sebagian besar peserta ekstrakurikuler mempunyai keterampilan yang Sedang. Hal tersebut diartikan peserta ekstrakurikuler bolabasket putra SMA Negeri 01 Comal belum terlatih dengan baik, dikarenakan intensitas latihan yang masih sedikit. Kemudian berbagai faktor seperti kurangnya intensitas latihan, serta minat dan

motivasi diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat diketahui keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMA Negeri 01 Comal berkategori baik sekali 16,7% (2 anak), berkategori baik 8,3% (1 anak), berkategori Sedang 33,3% (4 anak), berkategori kurang 16,7% (2 anak), berkategori kurang sekali 25,0% (3 anak). Hasil tersebut dapat disimpulkan keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMA Negeri 01 Comal adalah Sedang.

B. Implikasi

Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pelatih dan peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 01 Comal, untuk digunakan sebagai bahan kajian agar lebih mengetahui keterampilan bermain ekstrakurikuler bolabasket terutama putra. Keterampilan bermain bolabasket dapat berkembang baik jika latihan dilakukan dengan rutin dan intensif, dan perkembangan latihan yang intensif ditentukan oleh beberapa faktor

pendukung diantaranya guru, pelatih dan sarana prasarana dan peserta itu sendiri.

2. Timbulnya kepercayaan diri siswa untuk selalu meningkatkan keterampilan bermain bolabasket dengan latihan yang rutin dan intensif, dengan demikian keterampilan bermain bolabasket dapat meningkat.
3. Menjadi masukan yang berguna bagi penulis selanjutnya untuk menjadi referensi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis siswa terlebih dahulu, apakah siswa dalam keadaan fisik yang baik atau tidak saat melakukan tes.
2. Peneliti tidak memperhatikan kondisi tempat sarana dan prasarana, apakah sudah sesuai dengan standar peraturan permainan bolabasket seperti: ukuran lapangan, ukuran bola dan tinggi ring.

D. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Siswa yang masih mempunyai keterampilan bermain bolabasket kurang dan kurang sekali, hendaknya meningkatkan latihan agar keterampilan dasarnya dapat meningkatkan dengan baik.
2. Pelatih hendaknya selalu melakukan evaluasi dengan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan bolabasket yang dimiliki peserta ekstrakurikuler, dengan demikian pelatih dapat memberikan porsi latihan yang lebih meningkat, dan dapat digunakan untuk mencari bibit atlet bolabasket.
3. Sekolah untuk lebih memberikan fasilitas olahraga basket, agar minat siswa terhadap bolabasket meningkat, dengan demikian keterampilan bermain juga dapat meningkat.
4. Peneliti berikutnya, agar dapat melakukan penelitian terhadap keterampilan dasar bermain bolabasket dengan mengganti ataupun dengan menambah variable-variabel yang lain, dan juga memperluas lingkup.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Boloabasket*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Siti Nurrochmah. (2009). *Pengembangan Instrumen Tes Bola Basket Bagi Pemula*. Jakarta: Deputi IPTEK Olahraga
- Ngatman. (2001). *Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.